

## PENGAWETAN BAMBU WULUNG (*Gigantochloa atroviolacea*) SECARA DIFUSI DENGAN ALFAMETRIN DALAM PENCEGAHAN SERANGAN RAYAP *Cryptotermes cynocephalus* Light

Oleh :

Jefri Yofika<sup>(1)</sup>  
Sutjipto A. Hadikusumo<sup>(2)</sup>

### INTISARI

Bambu merupakan salah satu sumber daya penting dan memiliki kemungkinan penggunaan yang luas untuk berbagai macam tujuan di masyarakat. Salah satu jenis bambu yang potensial untuk dikembangkan adalah bambu Wulung (*Gigantochloa atroviolacea* Widjaja). Dalam pemanfaatannya bambu memiliki suatu masalah yang perlu mendapat perhatian, yakni masalah keawetan bambu yang rendah. Ia mudah sekali diserang oleh organisme perusak terutama rayap dan kumbang bubuk. Oleh karena itu perlu dilakukan perlakuan tertentu agar bambu lebih tahan terhadap organisme perusak tersebut.

Pada penelitian ini dilakukan pengawetan bambu dengan metode difusi pada bambu segar ditebangan dan menggunakan bahan pengawet Alfametrin. Penelitian ini dilakukan pada bambu Wulung segar ditebangan dan utuh yang diawetkan dengan bahan pengawet Alfametrin selama 2, 4 dan 6 hari pada konsentrasi 0,05%; 0,10% dan 0,15%. Bambu yang telah diawetkan diambil sampel pada bagian tengah batang bambu yang telah teresapi dengan ukuran 3 cm x 5 cm x tebal bambu sebagai contoh uji. Contoh uji tersebut kemudian diserang pada rayap *Cryptotermes cynocephalus* Light sebanyak 50 ekor selama 6 minggu. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan 2 faktor yaitu konsentrasi dan lama difusi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor konsentrasi berpengaruh nyata terhadap mortalitas rayap kayu kering dan pengurangan berat contoh uji, faktor lama difusi berpengaruh nyata terhadap nilai absorpsi bahan pengawet. Interaksi antara faktor konsentrasi dan lama difusi tidak memberikan pengaruh nyata pada semua parameter yang dicari. Pengawetan Bambu Wulung secara difusi dengan Alfametrin pada konsentrasi 0,05% dan lama difusi 4 hari mempunyai daya racun yang cukup efektif terhadap serangan rayap kayu kering *Cryptotermes cynocephalus* Light.

Kata Kunci : Bambu Wulung, difusi, Alfametrin, Rayap *Cryptotermes cynocephalus* Light

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM

<sup>2)</sup> Staf Pengajar Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM